

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W. K., & Zarah, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Panduan Buku.
- Alimuna, W. & Srifitriani, A. (2022). Peran Kelembagaan Kelompok Tani Hutan (KTH) dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (Studi Kasus Hutan Nanga-Nanga Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara). *Jurnal Georaflesia* (7) 1, E-ISSN :2615-4781. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georaflesia>
- Amaruzaman, S., Lusiana, B., Leimona, B. (2017). Kerentanan dan preferensi petani kecil pada praktik pertanian di Kabupaten Buol, Indonesia. Working Paper no. 256. Bogor, Indonesia: *World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Program*. 27p. DOI: <http://dx.doi.org/10.5716/WP17010.PDF>
- Amriani, Nurnaningsih. (2012). *MEDIASI: Aternatif Penyelesaian Sengketa di Pengadilan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ainun Fadillah, F., & Amalia Putri, S. (2021). Alternatif Penyelesaian Sengketa dan Arbitrase (literature review etika). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(6), 744–756. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i6.486>
- Awang, S.A., Santoso, H., Widayanti, W.T., Nugroho, Y., Kustomo, Sapardiono. (2001). *Gurat Hutan Rakyat*. Yogyakarta: Debut Press.
- Awang, S.A. (2007). Manajemen Hutan Rakyat Kolaboratif di tingkat Kawasan. Paper Lokakarya Hutan Rakyat Relung-PKHR. Available at: <http://sanafriawang.staff.ugm.ac.id/>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Data Luas Hutan Kabupaten Sleman*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah. (2023). *Penanganan Tanah Longsor di Losari 1, Wukirharjo, Prambanan*. BPBD Kabupaten Sleman. Diakses melalui <https://bpbd.slemankab.go.id/18711-2/>
- Badan Standardisasi Nasional. (2010). *Klasifikasi Penutupan Lahan*. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- Budiadi, Wiyono, Lestari, L.D., Sofiyulloh, M., Suyanto. (2023). Tumpangsari dan Hutan Rakyat: Dinamika Budidaya Kayu dan Pangan Petani Jawa. *Seri Katalog Agroforestri Nusantara Volume 2*. In: Pranoto H, Leimona B, eds. Bogor, Indonesia: World Agroforestry (ICRAF).
- Bourgeois, R. (2005). *Analytical Hierarchy Process, an Overview*. Bogor. UNCAPSA-UNESCAP
- Cooper, Donald, R., Emory, dan William, C. (1997). *Metode Penelitian Bisnis*. Erlangga, Jakarta.
- Dako, F.X. (2019). Rancangan Pembangunan Hutan Rakyat di Indonesia. *Partner* Vol. 1: 73-82.
- Djamal, M., & Hero, Y. (2018). Ukuran Dasar Kelestarian Produksi Pada Hutan Rakyat di Kabupaten Barru (The Standard of Sustainable Production on

- Private Forest Management in Barru). *Journal of Tropical Silviculture*, 9(2), 85-92.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2024). *Data Luas Wilayah Hutan di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Diakses melalui https://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/cetak/305-luas-lahan
- Fujiwara, T., Widayanti, W. T., Septiana, R. M., Bariatul, H., Rahmat, M., Suyanto, A., & Sato, N. (2011). Overcoming vulnerability of privately owned small-scale forest through collective management unit establishment: a case study of Gunung Kidul District, Yogyakarta in Indonesia. *International Journal of Social Forestry*, 4(2), 113-138.
- Hairiah, K., Noordwijk, M.V., Suprayogo, D. (2008). *Interaksi Antara Pohon-Tanah-Tanaman Semusim: Kunci Keberhasilan Dalam Sistem Agroforestri*. World Agroforestry Centre.
- Hardiyono, A. (2013). Karakteristik Batuan Beku Andesit & Breksi Vulkanik, dan Kemungkinan Penggunaan Sebagai Bahan Bangunan Daerah Ukir Sari, Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Bulletin of Scientific Contribution*, Vol 11, No 2: 89-95.
- Hernan, S., Suparno. (2005). Evaluasi supplier dengan pendekatan vendor performance indicator dan metode analytical hierarchy process. In: *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi II*. Program Studi MMT ITS, 2005. p. A8.1–A8.11.
- H.B., Achmad R. (2012). Sosiologi Kehutanan dalam Pengelolaan Hutan. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, Vol. 9, no. 1, 2012, pp. 1-15, doi:10.20886/buleboni.4988.
- Jatmiko, A. (2013). Evaluasi Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Menggunakan Analisis Multikriteria (Studi Kasus di Desa Butuh Kidul Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah). *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.
- Kelurahan Wukirharjo. (2021). *Profil Desa Wukirharjo*. Diakses melalui <https://wukirharjosid.slemankab.go.id/> pada Jumat, 6 Juni 2024 pukul 19.00 WIB.
- Kusrini. (2007). *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Kusuma, A.P., Sukendra, D.M. (2016). Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Kepadatan Penduduk. *Unnes Journal of Public Health*, Vol.5 (1).
- Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI). (2002). Pedoman LEI 99-44: Pedoman Pengambilan Keputusan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Lestari. LEI, Bogor.
- Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI). 1998. *Naskah Akademik Sistem Sertifikasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari*. Bogor.(tidak diterbitkan)

- Lemeshow, S. and David, J. (1997) *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan* (terjemahan). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Mauludi, A.S. (2014). *Dinamika Pengelolaan Hutan Rakyat dan Strategi Pengembangannya di Kabupaten Bogor*.
- Marimin. (2004). *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Jakarta : PT Grasindo
- Makai, M., Walangitan, H.D., Kainde, R. (2020). Studi Riap Mahoni (*Swietenia Macropylla* King) Area Kegiatan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) Desa Lolan Kabupaten Bolaang. *Jurnal UNSTRAT*, Vol. 12 No.4
- McHugh, M.L. (2012). Interrater reliability: the kappa statistic. *Biochem Med (Zagreb)*. 2012;22(3):276-82. PMID: 23092060; PMCID: PMC3900052.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutan. (1997). Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 49/KPTS-II/1997 tentang Pendanaan dan Usaha Hutan Rakyat. Diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Search?jenis=163&page=2&p=5>
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2004). Keputusan Menteri Kehutanan Nomor P.01/Menhut-II/2004. Diakses melalui https://ksdae.menlhk.go.id/assets/news/peraturan/P.01_Menhut-II_2007.pdf pada 19 Oktober 2024 pukul 9.32 WIB
- Menteri Kehutanan. (2008). Peraturan Menteri Kehutanan P.67/Menhut-II/2008 Tentang Kriteria dan Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Diakses melalui <https://jdih.menlhk.go.id/new2/permenlhk/search>
- Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Mulya, H. (2023). Geologi dan Zonasi Kerawanan Longsor Daerah Wukirharjo dan Sekitarnya, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
- Mustofa, A. (2016). Studi Identifikasi Profil Pelapukan Batuan Breksi Vulkanik Formasi Pitanak di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Geosapta* Vol 2, No. 2. <http://dx.doi.org/10.20527/jg.v2i2.4220>
- Muslich, M. dan Krisdianto. (2006). Upaya Peningkatan Kualitas Kayu Hutan Rakyat Sebagai Bahan Baku Industri. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Hasil Hutan 2006*: 110-129. Kementerian Kehutanan.
- Nair, P. K. R. (1993). *An introduction to agroforestry*. Kluwer. The Hague
- Nugeraha. (2017). *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Diakses melalui https://repository.nusamandiri.ac.id/index.php/unduh/item/6014/File_15-Bab-II-Landasan-Teori.pdf

- Oktalina, S.N., Awang, S.A., Suryanto, P., Hartono, S. (2015). Strategi Petani Hutan Rakyat dan Kontribusinya Terhadap Penghidupan di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Kawistara*, Vol. 5: 221-328.
- Paemboan, S.A., Millang, S., Nurkin, B., Dassir, M., Umar, A., Bachtiar B., dan Suryani. (2020). *Kajian Agroforestry Berbasis Tanaman Unggulan Provinsi Sulawesi Selatan dalam Areal KPH untuk Menunjang Ketahanan Pangan Masyarakat*. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan
- Pemerintah Republik Indonesia. (1999). Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. Diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45373/uu-no-41-tahun-1999>
- Pieter, L.A.G. (2022). Isu Kunci dalam Riset Agroforestri Kompleks di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*. Universitas Lampung.
- Prabhu, R., Colfer, C. J. P., & Dudley, R. G. (2000). Panduan untuk pengembangan, pengujian dan pemilihan kriteria dan indikator untuk pengelolaan hutan lestari. CIFOR.
- Purbawiyatna, A., Kartodiharjo, H., Alikodra, H.S., Pasetryo L.B. (2011). Analisis Kelestarian Pengelolaan Hutan Rakyat di Kawasan Berfungsi Lindungi. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* Vol (1) 2: 84-92.
- Purba, Z. A. (2023). *Agroforestri: Meningkatkan Produktivitas, Keberlanjutan, dan Pendapatan Petani melalui Integrasi Pertanian dan Kehutanan*. Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Purwanto, S., Cahyono, A., Indrawati, D. R., and Wardoyo. (2004). Model-Model Pengelolaan Hutan Rakyat. *Prosiding Ekspose BP2TPDAS-IBB Surakarta Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Departemen Kehutanan*, Bogor 7–12.
- Pringgodani, A.S. (2016). Karakteristik Breksi Pumis Daerah Klumpit dan Sekitarnya, Kalurahan Wukirharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Rekomendasi Pemanfaatannya. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.
- Rajagukguk, C.P. (2018). Pemilihan Jenis Tanaman dan Pola Tanam pada pengelolaan Agroforestri di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Ritchie, B., McDougall, C., Haggith M., de Oliveira N.B. (2004). *Pedoman Pendahuluan: Kriteria dan Indikator Kelestarian Hutan yang Dikelola oleh Masyarakat (Community Managed Forest)*. Center for International Forestry Research.
- Saaty, T.L. (1988). What Is the Analytic Hierarchy Process?. *Springer*, Berlin Heidelberg. http://dx.doi.org/10.1007/978-3-642-83555-1_5

- Saaty, T.L. (1988). *Multicriteria Decision Making: The Analytic Hierarchy Process*. University of Pittsburgh. RWS Publication. Pittsburgh
- Saenah, G.H. (2018). Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kabupaten Sleman Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2017. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Sardjono, M. A., Djogo, T., Arifin, H. S., & Wijayanto, N. (2003). Klasifikasi dan pola kombinasi komponen agroforestri. *Bahan Ajaran Agroforestri*, 2.
- Sibson, R.H. (1987). Earthquake rupturing as a mineralizing agent in hydrothermal systems. *Geology*. 15 (8): 701–704. ISSN 0091-7613.
- Simon, H. 1996. *Metode Inventore Hutan*. Buku. Aditya Media. Yogyakarta.
- Simon, H. (1994). *Pengaturan Hasil Hutan*. Yayasan Pembinaan Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Simon, H. (1998). *Kehutanan Masyarakat di Indonesia*. Warta FKMM No : 1 th I, Yogyakarta.
- Sinaga, J. A. B. (2023). *Optimasi Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dan Terpadu*. CV. Gita Lentera.
- Sulistyaningsih. (2013) *Dinamika Sosial Politik Sertifikasi Hutan Rakyat Di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta*. In: Memahami Kembali Indonesia. Ikatan Sosiologi Indonesia dan Buku Litera Yogyakarta, Yogyakarta, pp. 321-340. ISBN 978-602-7636-46-0
- Suprpto, E. (2010). *Hutan Rakyat Aspek Produksi, Ekologi dan Kelembagaan. Lembaga Arupa*. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suhartati, T., Purwanto, R.H., Setyarso, A., dan Sumardi. (2021). Karakteristik Pengelolaan Hutan dalam Perspektif Sistem. *Jurnal Hutan Tropis* Vol 9 No. 3.
- Sebastian, G.E. (2012). *Enhancing the Sustainability of Smallholder Timber Production Systems in the Gunungkidul Region, Indonesia*.
- Slaper, Timothy F., & Hall., Tanya J. (2011). The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work? *Indian Business Review*, Vol 86, No. 1.
- Taufik, M. (2014). *Hutan rakyat: produk proses budaya*. World Agroforestry Centre (ICRAF)
- Trienekens, J. H., & Hvolby, H. H. (2000). Performance measurement and improvement in supply chains. In *Proceedings of the third CINET Conference; CI 2000 From improvement to Innovation: CINET Conference: CI 2000 From Improvement to innovation*, Aalborg, September 18-19, 2000 (pp.399-409).
- Trifonias, D. (2015). Pemilihan Jenis Tanaman Hutan Rakyat Di Desa Hegarmanah, Kec. Cicantayan, Kab. Sukabumi. *Skripsi*. IPB

- Ulum, F., Muchtar, R. (2018). Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Customer Satisfaction Website Start-Up Kaosyay. *Jurnal TEKNO KOMPAK*, Vol. 12, No. 2, 2018, 68-72. ISSN 1412-9663
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknokompak/issue/view/42>
- Umroni, A. (2012). Metode inventarisasi model-model pengelolaan hutan rakyat di NTT. *Jurnal Warta Cendana*, 6 (1), 12-18.
- Vergara, N. T. (1981). Integral Agroforestry a Potential Strategy for Stabilizing Shifting Cultivation and Sustaining Productivity of Natural Environment. *Working Paper, Environment, and Policy*. Institut EastWest Center, Honolulu, Hawaii USA.
- Viera, A.J., Garret, J.M. 2005. *Understanding Interobserver Agreement: The Kappa Statistic*. Family Medicine. Diakses melalui Columbia.edu
- Waaly, A.N., Ridwan, A.Y., Akbar, M.D. (2018). Development of sustainable procurement monitoring system performance based on Supply Chain Reference Operation (SCOR) and Analytical Hierarchy Process (AHP) on leather tanning industry. *MATEC Web of Conferences* 204. <http://dx.doi.org/10.1051/matecconf/201820401008>
- Widayanti, T. Awang, S. (2024). *Buku Ajar Pengelolaan Hutan Rakyat*. Universitas Gadjah Mada (tidak dipublikasikan).
- Widodo, T., Indratna, A.D., Putri, A.P.I.K.S, Oktavia, M.S., Azzahra, E.O., Pertiwi, Y.A.B., Agustina, A., Nufus, M., dan Supriyadi. (2022). Pola Agroforestri yang Diterapkan oleh Petani Hutan Rakyat di Desa Gempolan, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar. *Prosiding Seminar Nasional*, Universitas Sebelas Maret.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Zulfikar, M.E. (2021). Perbandingan Metode Klasifikasi Maximum Likelihood dan Minimum Distance pada Pemetaan Tutupan Lahan di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. *FTSP Series 2: Seminar Nasional dan Diseminasi Tugas Akhir*.